

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dalam data yang telah dibahas di depan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengklompokan dari hasil nilai angket, diketahui bahwa 8 peserta didik kelas V dan VI MI Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Demak diasuh dengan menggunakan pola asuh otoriter, dan 8 diasuh dengan pola asuh demokratis, dan 41 peserta didik diasuh dengan pola asuh permisif.
2. Berdasarkan hasil perhitungan Mean dari variabel Y (konsep diri peserta didik) diketahui bahwa 48,625 diasuh dengan pola asuh otoriter, 78 diasuh dengan pola asuh demokratis, dan 48,512 diasuh dengan pola asuh permisif, dan mean tertinggi terdapat pada pola asuh demokratis yaitu 78.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis anava satu jalur diperoleh nilai $F_{hitung} = 182,395$. Kemudian dikonsultasikan pada F_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan kemungkinan:
 - a. Jika F_{hitung} lebih besar daripada F_t , baik 1% maupun 5% maka hasilnya signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima.
 - b. Jika F_{hitung} lebih kecil daripada F_t , baik 1% maupun 5% maka hasilnya non signifikan dan hipotesis yang diajukan ditolak.

Diketahui bahwa F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 3,17 dan pada taraf signifikansi 1% = 5,01. Maka nilai F_{hitung} sebesar 182,395 lebih besar daripada F_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian, hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Artinya:

”Ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap konsep diri positif peserta didik kelas V dan VI MI Tsamrotul Huda II Jatirogo Bonang Demak”.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk orang tua

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak, untuk itu harus dapat mendidik, membimbing, dan mengarahkan anak-anak mereka dengan baik dan benar.

2. Untuk guru

Guru sebagai pendidik hendaknya lebih memperhatikan konsep diri peserta didik. Dan memberikan motivasi terhadap peserta didik yang mempunyai konsep diri yang lemah.